

ABSTRAK

Taufikur Rohman, 2023, *Rutinitas Koloman Sholawat Nariyah dalam Memperkuat Akhlak Pemuda Desa Murtajih Pademawu Pamekasan*, sekripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Sri Nurhayati M.Pd

Kata Kunci : Koloman Sholawat Nariyah, Akhlak, dan Pemuda

Pemuda merupakan generasi selanjutnya yang harus di jaga akhlaknya seiring perkembangan zaman yang mungkin dapat tergerus oleh zaman dan pengaruh lingkungan yang kurang baik terhadap pemuda. Akhlak merupakan sutau yang melekat dalam diri seseorang yang mana dalam melaksanakannya tanpa pertimbangan. Sehingga kyai abdul haq mengadakan kegiatan koloman sholawat nariyah dalam menunjang akhlak pemuda agar tetap stabil dan juga dengan bantuan pesantren-pesantren yang mendukung dengan adanya kegiatan koloman semoga bisa membantu para pemuda agar tidak terpengaruh kepada sesuatu yang dapat membuat diri mereka malu dengan tingkah mereka.

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian. Pertama, bagaimana pelaksanaan koloman sholawat nariyah dalam menguatkan akhlak pemuda Desa Murtajih Pademawu Pamekasan?. Sedangkan fokus penelitian yang kedua yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menguatkan akhlak pemuda Desa Murtajih Pademawu Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di koloman sholawat nariyah di Dusun Telaga Sari Desa Murtajih Pademawu Pamekasan. Narasumber yang peneliti datangi diantaranya kyai sebagai pembina koloman, tokoh masyarakat, dan pemuda Dusun Telaga Sari. Dan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama peran koloman sholawat nariyah dalam menguatkan akhlak pemuda Dusun Telaga sari Desa murtajih di buktikan dari beberapa penemuan yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang peneliti ambil. Sedangkan penemuan yang pertama dari fokus pertama dari pelaksanaan koloman sholawat nariyah yaitu adanya ceramah singkat, tawasul, tahlil bersama, do'a dan ramah tamah dari tuan rumah, dan sedangkan dari fakos yang kedua menghasilkan beberapa temuan seperti halnya faktor penghambat sikap acuh tak acuh dari anggota, waktu pelaksanaan kurang strategis, konsumsi, dan sentimeng dari masyarakat. Sedangkan faktor pendukungnya seperti faktor teman , adanya dukungan dari orang tua, pubhlig figur, dan minat dari anggota.